

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI
SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG,
TEGALREJO, MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Khozinatus Saada
NIM. 10480014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khozinatus Saada

NIM : 10480014

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang menyatakan



Khozinatus Saada

NIM. 10480014

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khozinatus Saada

NIM : 10480014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya siap menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang membuat,



Khozinatus Saada

NIM. 10480014



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp: -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Khozinatus Saada
NIM	: 10480014
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: <i>Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang</i>

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
Pemimbing

Dra. Asnafiyah, M. Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0315/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG,
TEGALREJO, MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khozinatus Saada

NIM : 10480014

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd

NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I

Andi Prastowo, M. Pd. I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji II

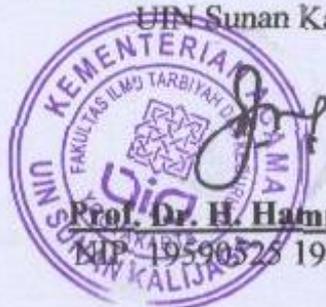
Drs. H. Sedya Santosa, S. S., M. Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 04 JUL 2014

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590528 198503 1 005

MOTTO

❖ Q. S Qaaf : 6-8

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا

لَهَا مِنْ فُرُوجٍ وَالْأَرْضِ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ

وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ تَبْصِرَةً وَذِكْرَى لِكُلِّ عَبْدٍ

مُنِيبٍ

Artinya: “maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak memunyai retak-retak sedikit pun?. Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata, untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah)”¹.

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: UD Mekar, 2000), hlm. 851-852.

PERSEMBAHAN

*SAYA PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA*

ABSTRAK

Khozinatus Saada, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Lingkungan sekitar menyediakan sumber belajar yang tidak ada habisnya untuk dunia pendidikan. Lingkungan sekitar memberikan kontribusi yang baik bagi pembelajaran, di antaranya yaitu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, memberikan pengalaman nyata, membentuk sikap dan karakter siswa. Pada umumnya, guru-guru SD/MI masih menggunakan metode ceramah atau klasikal sehingga kurang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Namun, beda halnya dengan MI YAKTI Kebonagung. MI YAKTI Kebonagung yang memiliki kekayaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar telah memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI YAKTI Kebonagung, (2) bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi dan hasil belajar, pengalaman belajar serta pembentukan sikap dan karakter siswa kelas IV MI YAKTI Kebonagung, (3) kendala apa saja yang menghambat pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI YAKTI Kebonagung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar di MI YAKTI Kebonagung dilaksanakan di beberapa lokasi di sekitar madrasah. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, menambah pengalaman belajar siswa serta menumbuhkan sikap dan karakter siswa menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran ini, kendala yang dihadapi antara lain kendala teknis, kurangnya inovasi dan keterbatasan waktu.

Kata kunci: lingkungan sekitar, sumber belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين علي امور الدنيا والدين والصلاة
والسلام علي محمد و آل اله و صحبه اجمعين. اما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta memberikan segala kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tuntunan dan petunjuk kepada kita semua sehingga kita tetap dalam lindungan dan ridho Allah SWT.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Sigit Prasetyo, M.Pd. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Luluk Maulu'ah, M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Prodi PGMI.
6. Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan nasehat serta pengarahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Kebonagung yang telah memberikan waktu dan kesempatan serta pelayanan terbaik untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Andi Prastowo, M. Pd. I selaku penguji I dan konsultan yang telah memberikan bimbingan selama perbaikan.
9. Drs. H. Sedyo Santoso, S. S., M. Pd selaku penguji II dan konsultan yang telah memberikan bimbingan selama perbaikan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PGMI yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan.
11. Segenap staf TU yang memberikan pelayanan terbaik serta kesabaran demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
12. Ayah dan Bunda yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan do'a dalam sujud panjangnya.

13. Saudara-saudaraku Mas Wawan, Mbak Kakah, Mas Malik, Dek Ulvi yang selalu memberikan semangat.
14. Suamiku tercinta Aa Hendi Santiaji yang tidak pernah luput memberikan do'a, cinta, kasih sayang dan semangat yang tulus.
15. Sahabat-sahabat terbaikku, Aisah, Cwi, Umti, Dina, Gunik, Afi, Rahma, Besti semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
16. Teman-teman Prodi PGMI tahun 2010 Mbak Yeti, Mbak Desi, Mas Hamid, Mas Rohmadi, Mas Rohman dan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasinya.
17. Teman-teman PPL-KKN tahun 2013 terima kasih atas motivasinya.
18. Semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Khozinatus Saada

NIM 10480003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	45
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Keabsahan Data	48
F. Teknik Analisa Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI YAKTI Kebonagung	52
B. Proses Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS MI YAKTI Kebonagung	56
C. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS terhadap Motivasi dan Hasil belajar, Pengalaman Belajar serta Pembentukan Sikap dan Karakter Siswa MI YAKTI Kebonagung	64
D. Kendala yang Menghambat Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS MI YAKTI Kebonagung	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar IV. 1	Siswa memperhatikan langkah-langkah membuat kripik singkong	57
Gambar IV. 2	Wisnu, Hasan dan Izah mencoba membuat olahan makanan ringan	59
Gambar IV. 3	Siswa melihat langsung contoh alat-alat produksi seperti mesin penggilingan, timbangan dan selepan	60
Gambar IV. 4	Siswa memperhatikan bapak Yazid yang sedang menyebutkan alat produksi kerajinan tangan, seperti gergaji kayu dan alat pemahat	61
Gambar IV. 5	Siswa melihat alat-alat produksi di lokasi pabrik kayu	62
Gambar IV. 6	Guru memperlihatkan contoh tekbologi komunikasi modern kepada siswa yaitu laptop	63

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Data statistik MI YAKTI Kebonagung tahun ajaran 2013/2014	54
Tabel IV. 2	Rekapitulasi nilai ulangan harian dan nilai MID semester genap tahun ajaran 2013/2014	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	90
2. Pedoman Wawancara	91
3. Catatan Lapangan	93
4. Pedoman Observasi	104
5. Pedoman Observasi Proses Pembelajaran	105
6. Pedoman Observasi Siswa	111
7. Pedoman Dokumentasi	112
8. SK-KD MI	113
9. Nilai Siswa	114
10. Gambar Proses Pembelajaran	118
11. Catatan dan Lembar Kerja Siswa	122
12. RPP	126
13. Penunjukkan Pembimbing Skripsi	133
14. Permohonan Izin Penelitian	134
15. Sertifikat Sospem	140
16. Sertifikat PPL I	141
17. Sertifikat PPL II	142
18. Sertifikat ICT	143
19. Sertifikat TOEC	144
20. Sertifikat TOAC	145
21. Curriculum Vitae	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menuntut siswa untuk belajar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajarannya. Siswa harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sejak dini atau mulai dari sekolah dasar. Dengan demikian, nilai yang terkandung di dalamnya dapat membentuk karakter sebagai bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya.¹

Selain tujuan tersebut, perlu dipahami bahwa usia sekolah adalah usia bermain dan perkenalan. Oleh karena itu, lebih baik jika pembelajaran yang disampaikan mengandung unsur perkenalan langsung terhadap lingkungan sekitar. Sehingga selain tujuan pembelajaran tercapai, siswa juga dapat menemukan hal-hal baru serta dapat mengembangkan pola pikirnya oleh dirinya sendiri.²

Tujuan pendidikan dasar di antaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.³ Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi siswa sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan yang

¹ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007*, (Jakarta, 2007), hlm. 6.

² Pujiriyanto, *Peranan Komputer sebagai Media Pembelajaran bagi Anak*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Peranan%20Komputer%20sebagai%20Media%20bagi%20Anak.doc>. 7 November 2013 pk. 12.11.

³ Masnur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1).

luas. Tugas guru untuk mengantarkan siswa ke arah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang membangun pribadi siswa.

Lingkungan sekitar merupakan sarana bagi siswa, di mana siswa dapat beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai "laboratorium" atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.⁴ Lingkungan merupakan wadah di mana siswa dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan kegiatannya dalam proses pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, sebagai berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا

وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ سُوْدٌ وَغَرَابِيبُ أَلْوَانِهَا

Artinya: *Tidakkah kamu melihat bahwasannya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan diantara gunung-gunung itu ada garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.*⁵

Selain itu, Depdiknas menyatakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan

⁴ Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 17.

⁵ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surat Al-Fathir ayat 27, hlm. 699.

yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan dan hubungan.⁶ Siswa lebih mudah mempelajari sesuatu yang bersifat konkret di mana siswa dapat melihat langsung dan merasakan sendiri segala peristiwa yang terjadi. Siswa juga akan lebih peka terhadap peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarnya.

S Hamid Hasan, Ketua Umum Himpunan Pengembangan Kurikulum Indonesia mengemukakan bahwa perlu adanya kurikulum yang mengimplementasikan pelajaran yang dekat dengan lingkungan siswa, kemudian meluas ke masalah yang lebih umum. Ini, diharapkan agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan lokal disekitarnya. Seperti misalnya ketika belajar mengenai gunung berapi, sekolah di Yogyakarta dan sekitarnya sebaiknya mendapatkan pemahaman yang mendalam, termasuk cara mengantisipasi ketika terjadi bencana dan mengatasi pascabencana.⁷

Sependapat dengan hal tersebut di atas, Daryanto mengatakan bahwa pendidikan dengan pendekatan lingkungan dapat membangun pribadi siswa menjadi masyarakat yang memiliki pengetahuan lingkungan biofisik dan masalahnya yang berkaitan. Hal ini dapat membentuk karakter siswa untuk menumbuhkan kesadaran agar terlibat langsung secara efektif

⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 137.

⁷ Ester Lince Napitupulu. *Pembelajaran Membuat Anak Tak Kenal Lingkungan*. 3 November 2010. Kompas.com. diakses dari <http://female.kompas.com/read/2010/11/03/17381974/Pembelajaran.Membuat.Anak.Tak.Kenal.Al> am. 16 Maret 2014.

dalam tindakan menuju pembangunan masa depan yang lebih baik, dapat dihuni dan membangkitkan motivasi untuk mengerjakannya.⁸

Faktanya, penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar oleh guru-guru sekolah dasar masih sangat kurang. Pembelajaran pada umumnya lebih banyak menyampaikan informasi konsep-konsep dan fakta-fakta dengan metode ceramah secara klasikal. Tidak banyak guru yang menyajikan pembelajaran dengan permasalahan yang relevan untuk dipecahkan dan didiskusikan secara kooperatif dalam kelompok kecil.⁹

Berbeda halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang (yang selanjutnya disebut MI Kebonagung) yang sudah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada beberapa mata pelajaran di kelas empat. Di antaranya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.¹⁰

Hal ini tidak lepas dari peran guru yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang sesuai bagi siswa. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, guru sudah semestinya

⁸ Daryanto. *Perlunya Pendidikan Lingkungan hidup di Sekolah*. PPPP BOE/VEDC MALANG. Diakses dari <http://www.vedcmalang.com/pppstkboemlg/index.php/artikel-coba-2/edukasi/996-perlunya-pendidikan-lingkungan-hidup-di-sekolah>. 14 Maret 2014.

⁹ Halimah, L. *Kemandirian Profesional Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar* (Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar. No. 5, tahun II. (1): 1-12, 1998), dalam Diana Endah Handayani. *Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Diakses dari <http://prosiding.upgrismg.ac.id/index.php/pgsd/pgsd/paper/viewFile/320/272>. 26 Juni 2014, pukul 06.12 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas IV MI Kebonagung dan Ibu Soimah selaku guru yang pernah mengampu di kelas IV tahun ajaran sebelumnya, pada tanggal 7 November 2013, pukul 10.00-10.45 WIB.

menyediakan sumber belajar yang lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam pengembangan KTSP, dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta komite sekolah dan dewan pendidikan.¹¹

Pemanfaatan Lingkungan sekitar di MI Kebonagung ini, melibatkan siswa langsung untuk mengamati sumber daya yang ada di sekitarnya. Misalnya, pasar, rumah industri, warung, sawah, museum, kantor kelurahan dan lain sebagainya.¹² Sistem belajar yang demikian, membantu siswa untuk melihat langsung peristiwa dan isu-isu secara langsung dari masyarakat global yang ada disekitarnya.

Siswa kelas empat MI Kebonagung terbiasa dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang berperan sebagai pemicu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya konsep belajar dari lingkungan sekitar diharapkan siswa dapat lebih mengasah keaktifannya dan dapat belajar mandiri serta lebih menyatu dengan lingkungan sekitar. Lingkungan atau alam sekitar dapat mengundang minat anak untuk mempelajarinya.¹³

Dengan demikian akan lebih mudah menanamkan kesadaran bertanggungjawab terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar mengandung filosofi, teori dan praktis

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 19.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Sulatri selaku guru kelas IV MI Kebonagung, 16 November 2013, pukul 11.30-12.00 WIB.

¹³ Montessori, 1966 dalam Sri Joko Yunanto, *Sumber Belajar Anak Cerdas: Bagaimana Menggunakan Sumber Belajar dari Lingkungan Sekitar*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 20.

dari pengalaman dan pendidikan lingkungan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Priest (1986) sebagai berikut:¹⁴

Outdoor Education is, an experiential method of learning by doing takes place primarily through exposure to the out-of-doors. In outdoor education, the emphasis for the subject of learning is placed on RELATIONSHIP: relationship concerning human and natural resource.

Pendidikan dengan memanfaatkan lingkungan bertujuan agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki memiliki apresiasi terhadap lingkungan sekitar.¹⁵

Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk siswa kelas empat madrasah ibtidaiyah tidak sekedar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan lingkungan. Siswa dapat melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab dan aksi atau tingkah laku. Aktivitas luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalan solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan.¹⁶

¹⁴ Hari Yulianto, *Pendidikan Luar Kelas sebagai Pilar Pembentukan Karakter Siswa*. Diakses dari staff.uny.ac.id/sites/default/files/132107019/Pend.LuarKelas_sbg_Pilar_Pembentukan_Karakter_Siswa.pdf. 05 November 2012 pkl 05.24

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 2.

¹⁶ Vincensia S. *Pengertian dan Konsep Pendidikan Luar Kelas*. 2006. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Komarudin.%20M.A./PENGERTIAN%20DAN>

Sistem pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar bagi siswa kelas empat sekolah dasar menjadi alat yang efektif untuk dilaksanakan di MI Kebonagung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Soimah yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung dan pengalaman menarik bagi siswa.¹⁷

Sesuai dengan hasil observasi, berbeda dengan madrasah ibtidaiyah lainnya, MI Kebonagung kaya akan sumber belajar yang bervariasi di lingkungan sekitar madrasah. Berbagai kegiatan warga dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Misalnya, kegiatan produksi makanan kecil dari singkong, pembuatan batu-bata, kegiatan di pabrik kayu, kegiatan membuat kerajinan tangan (gantungan kunci), dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat beberapa lokasi yang dapat dijadikan sumber belajar seperti kantor kelurahan, pasar, warung, sawah, peternakan dan lain sebagainya.¹⁸

Dengan tersedianya sumber belajar di lingkungan sekolah, memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam sumber daya yang terdapat di daerahnya. Siswa dapat memahami potensi dan sumber daya yang tersedia di daerah sekitarnya. Selain itu, metode ini dapat membantu siswa dalam rangka menyatukan siswa dengan lingkungan sekitar. Siswa dapat lebih peka untuk melestarikan lingkungan sekitarnya. Metode ini juga dapat membantu siswa lebih dekat mengenal lingkungan dan warga

%20KONSEP%20PLK%20%5BCompatibility%20Mode%5D.pdf, hlm. 5.22 Desember 2012 pkl 13.44.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Soimah selaku guru kelas VI pada tanggal 7 November 2013, pukul 10.30-10.45.

¹⁸ Hasil observasi pada tanggal 6-7 November 2013.

sekitar, sehingga memudahkan siswa bersosialisasi dengan baik terhadap setiap orang yang ditemuinya.

Berangkat dari berbagai fenomena ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Yakti Kebonagung, Tegalrejo, Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa madrasah ibtidaiyah dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV MI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi dan hasil belajar, pengalaman serta pembentukan sikap dan karakter bagi siswa kelas IV MI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang?
3. Kendala apa saja yang menghambat pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV MI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV MI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang.
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS terhadap motivasi dan hasil belajar, pengalaman serta pembentukan sikap dan karakter bagi siswa kelas IV MI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang.
3. Mengetahui kendala yang menghambat pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV MI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara langsung.
 - b. Dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran.

- c. Dapat memberikan pengalaman yang lebih bervariasi, sehingga siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan masukan untuk guru agar lebih meningkatkan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Memberikan motivasi agar lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai media sebagai sumber belajar.

3. Bagi Praktisi Pendidikan

- a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan lingkungan sekitar guna peningkatan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan bagi dunia pendidikan bahwa pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas.

4. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan pengalaman tentang pemanfaatan lingkungan sekitar.
- b. Meningkatkan inovasi dan mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dilaksanakan di beberapa lokasi sekitar, yaitu rumah produksi, tempat kerajinan tangan, tempat penyimpanan mesin produksi makanan ringan dan pabrik kayu. Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS semester II ini meliputi tiga tema yaitu kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam, teknologi produksi dan teknologi komunikasi. Dalam proses pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi, siswa diajak mengunjungi lokasi rumah produksi makanan ringan dari singkong. Kegiatan proses pembelajaran kedua dengan materi teknologi dilaksanakan di beberapa lokasi, yaitu tempat penyimpanan mesin penggiling bahan makanan, tempat kerajinan tangan dan pabrik kayu. Pembelajaran dengan tema teknologi komunikasi dilaksanakan di dalam kelas dan ruang kantor guru. Dalam proses pembelajaran ini, guru memperkenalkan teknologi komunikasi modern kepada para siswa, contohnya laptop, telepon genggam dan televisi. Ketika pembelajaran berlangsung, segala informasi yang diperoleh oleh siswa, diminta untuk dicatat dan dilaporkan.

2. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, mempunyai banyak pengaruh bagi siswa kelas IV MI Kebonagung. Pengaruh terhadap motivasi belajar siswa terlihat dari semangat belajar siswa dengan perasaan senang dan rasa ingin tahu serta munculnya sikap mandiri dan kreatif siswa dalam memperoleh informasi. Hasil belajar siswa juga meningkat yang dengan adanya pembelajaran ini. Ini terbukti dari buku catatan dan hasil ulangan harian siswa. Selain itu, pengalaman belajar siswa bertambah dengan terlibat langsung dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya. Pengaruh lain yang dirasakan adalah adanya sikap cinta terhadap lingkungan sekitar, kedisiplinan, kemandirian dan rasa ingin tahu.
3. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar antara lain:
 - a. Sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah terbatas.
 - b. Memerlukan banyak waktu
 - c. Guru kurang kreatif dalam mengembangkan sumber belajar yang dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa kelas IV MI Kebonagung.
 - d. Hal-hal yang bersifat teknis kurang dipertimbangkan, seperti prosedur langkah-langkah kegiatan, koordinasi sebelum terhadap pemilik lokasi sebelum melakukan proses pembelajaran, lembar penilaian dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka beberapa hal yang dapat peneliti sarankan adalah:

1. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS, belum terlalu banyak dilaksanakan. Untuk itu perlu adanya inovasi guru pengembangan sumber belajar dengan memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan sekitar.
2. Langkah-langkah pembelajaran, penilaian dan hal-hal yang bersifat teknis untuk seluruh kegiatan pembelajaran sebaiknya dipersiapkan dengan matang sebelum dilaksanakan proses pembelajaran tersebut.
3. Guru sebaiknya banyak mengeksplor sumber daya dan sumber belajar yang terdapat di sekitar madrasah, agar setiap materi yang ada dapat diajarkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajarnya.
4. Perlu adanya persiapan struktural sebelum melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Aryani, Khamidah. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV MIN Kebonan Kecamatan Karanggede Boyolal. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Asnawir, M. Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta, 2007.
- Daryanto. *Perlunya Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah*. Diakses 14 Maret 2014 dari <http://www.vedcmalang.com/pppstkboemlg/index.php/artikel-coba-2/edukasi/996-perlunya-pendidikan-lingkungan-hidup-di-sekolah>.
- Direktorat Pendidikan pada Madrasah.. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: DIRJEN Pendidikan Islam, DEPAG, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Eliyawati, Cucu. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Halimah, L. *Kemandirian Profesional Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar* (Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar. No. 5, tahun II. (1): 1-12, 1998), dalam Diana Endah Handayani. *Problem Based Learning dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Diakses 26 Juni 2014 dari <http://prosiding.upgrismg.ac.id/index.php/pgsd/pgsd/paper/viewFile/320/272>.
- Hamalik, O. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Maju Mandar, 1992.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hendarwati, Endah. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar SDN 1 Sribit Delanggu pada Pelajaran IPS*. Diakses 19 Mei 2014 dari <http://journal.umsida.ac.id/files/EndahV2.1.pdf>.
- HM, Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Mariyana, Rita, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

- Masnur, Muslich. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Nadifah, Sofi Barokatun, Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Sains pada Sub Bahasan Komponen-komponen Ekosistem (Studi Kasus Siswa MTs Negeri Ngemplak Sleman Kelas VII Semester II Tahun 2006/2007), *Skripsi*, Yogyakarta, 2007.
- Napitupulu, Ester Lince., (3 November 2010). *Pembelajaran Membuat Anak Tak Kenal Lingkungan*. Diakses 16 Maret 2014 dari <http://female.kompas.com/read/2010/11/03/17381974/Pembelajaran.Membuat.Anak.Tak.Kenal.Alam>.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Pujiriyanto, *Peranan Komputer sebagai Media Pembelajaran bagi Anak*. 7 November 2013 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Peranan%20Komputer%20sebagai%20Media%20bagi%20Anak.doc>.
- Rahadi, Aristo. *Belajar, Pembelajaran dan Sumber Belajar* . Jakarta: Refika Utama, 2008.
- S., Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- S. Vincensia. *Pengertian dan Konsep Pendidikan Luar Kelas*. (2006). Diakses 22 Desember 2012 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Komarudin,%20M.A./PENGERTIAN%20DAN%20KONSEP%20PLK%20%5BCompatibility%20Mode%5D.pdf>.
- Siti, Ulfah, Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan terhadap Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ciri-Ciri MakhluK Hidup pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2005/2006, *Skripsi*, Yogyakarta, 2005.
- Simon, Rochdi, dkk. *Model Permainan Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan DAP (Developmentally Appropriate Practice)*. Bandung, 2007.

- Soemanto, Wasti. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Slameto. *Belajar dan Faktpr-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sutrisna, Edi-Wasino. *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar*. Diakses 14 Februari 2014 dari <http://etalase.unnes.ac.id/files/66cb960420eb1b91ec2a8253e23de38e.pdf>.
- Sutrisno dan Hary Soedarto. *Pengenalan Lingkungan Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Warsito, Bambang. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Wibowo, Yuni, (Yogyakarta, 2004). Diakses 18 Maret 2014 dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/lingkungan%20sebagai%20sumber%20belajar.pdf>.
- Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2003.
- Yulianto, Hari. Pendidikan Luar Kelas sebagai Pilar Pembentukan Karakter Siswa staff.uny.ac.id/sites/default/files/132107019/Pend.LuarKelas_sbg_Pilar_Pembentukan_Karakter_Siswa.pdf.
- Yunanto, Sri Joko. *Sumber Belajar Anak Cerdas: Bagaimana Menggunakan Sumber Belajar dari Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Zaman, Badru. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media Pembelajaran SD. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/19740806200112.BADRU_ZAMAN/Bahan_BBM_PGSD_UPI.pdf. 07 Desember 2013.

Lampiran 1

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	13-26 Desember 2013	Perizinan penelitian dan observasi MI Kebonagung
2	13 Januari 2014	Observasi MI Kebonagung
3	6 Januari 2014	Wawancara dengan Ibu soimah
4	22 Januari 2014	Observasi pembelajaran I
		Wawancara dengan Ibu Soimah
		Wawancara dengan Ibu Sulastri
		Wawancara dengan siswa
5	3 Februari 2014	Observasi pembelajaran II
6	5 Februari 2014	Observasi pembelajaran III
7	6 Februari 2014	Wawancara dengan Ibu Sulastri
		Wawancara dengan Ibu Soimah
		Wawancara dengan seluruh siswa kelas IV
8	22 Maret 2014	Dokumentasi
9	3 Mei 2014	Dokumentasi gambaran madrasah

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan guru kelas VI (pernah mengampu kelas IV)
 - a. Bagaimana guru memanfaatkan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah?
 - b.
 - c. Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
 - d. Lokasi mana saja yang biasanya digunakan sebagai sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah?
 - e. Bagaimana pengaruh bagi motivasi dan pemahaman siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
 - f. Kendala apa saja yang menghambat pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
2. Wawancara dengan guru kelas IV
 - a. Bagaimana penyesuaian proses pembelajaran dengan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
 - c. Model apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
 - d. Aktivitas apa saja yang biasa dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?

- e. Bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap perkembangan belajar siswa?
 - f. Bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap sikap dan pembentukan karakter siswa?
 - g. Apakah guru menyusun prosedur sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar?
 - h. Apa saja kendala yang menghambat pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa?
3. Wawancara dengan siswa kelas IV
- a. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran di luar kelas/ memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS?
 - b. Apa saja yang kamu peroleh melalui pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
 - c. Apakah pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar lebih menarik? Kenapa?
 - d. Apa perbedaan antara pembelajaran di dalam kelas dengan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?
 - e. Kesulitan apa yang kamu temukan ketika pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?

Lampiran 4

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 7 November 2013
Pukul	: 10.00-10.30 WIB
Tempat	: Ruang Kelas IV
Sumber Data	: Ibu Sulastri

Dekripsi Data:

Informan adalah guru kelas IV MI YAKTI Kebonagung, Tegalrejo, Magelang. Wawancara ini merupakan pengambilan data yang pertama di ruang kelas IV. Dalam wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan antara lain, penerapan sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitar madrasah bagi siswa dan mata pelajaran apa saja yang biasanya memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Dari data tersebut, diperoleh informasi bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Banyak sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar madrasah yang dapat dijadikan bahan materi bagi siswa. selain itu, ada tiga mata pelajaran yang biasa menggunakan sumber belajar dari lingkungan sekitar yaitu Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Interpretasi:

Siswa kelas IV MI YAKTI Kebonagung memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Sabtu, 16 November 2013
Pukul	: 11.30-12.00 WIB
Tempat	: Ruang Guru
Sumber Data	: Ibu Sulastri

Deskripsi Data:

Dalam wawancara terhadap Ibu Sulastri kali ini dilaksanakan di ruang guru setelah siswa pulang. Pertanyaan yang diajukan tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa dan lokasi yang sering digunakan.

Dari wawancara ini, diperoleh informasi bahwa dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, melibatkan langsung siswa dalam pembelajaran tersebut. Siswa banyak melakukan kegiatan untuk memperoleh informasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa biasanya mencari informasi sendiri dengan melakukan berbagai aksi seperti eksplorasi, jelajah lingkungan dan eksperimen. Selain itu, Ibu sulastri menyampaikan bahwa, lokasi yang sering digunakan sebagai sumber belajar siswa diantaranya, pasar, kantor kelurahan, sawah, rumah produksi, pabrik kayu dan lain sebagainya.

Interpretasi:

Siswa terlibat langsung dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa dengan melakukan berbagai hal seperti eksplorasi, jelajah lingkungan dan eksperimen. Lokasi yang sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa adalah pasar, sawah, rumah produksi, pabrik kayu, kantor kelurahan, rumah produksi dan lain sebagainya.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014
Pukul : 09.00-09.10 WIB
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Soimah

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Soimah selaku guru kelas VI yang pernah mengampu kelas IV. Wawancara ini dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan tema pemanfaatan sumber daya alam di sekitar. pertanyaan yang diajukan adalah beberapa hal tentang tugas yang dilaksanakan siswa untuk memperoleh informasi dari sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar madrasah.

Dari wawancara yang dilakukan diperoleh informasi bahwa siswa biasanya diajak ke rumah produksi, kemudian mencari informasi sebanyak-banyaknya. Kemudian, informasi yang telah diperoleh disusun menjadi sebuah laporan secara berkelompok.

Interpretasi:

Guru melatih siswa untuk belajar mandiri dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya dari sumber belajar yang sudah tersedia di lingkungan sekitar madrasah dengan cara berkelompok.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 22 Januari 2014
Pukul	: 11.25-11.50 WIB
Tempat	: Ruang Kelas IV
Sumber Data	: Ibu Sulastri

Deskripsi Data:

Pengambilan data terhadap Ibu Sulastri kali ini adalah wawancara yang ketiga kalinya. Dalam wawancara ini, beberapa pertanyaan diajukan tentang model pembelajaran yang dilaksanakan dan pengaruh terhadap semangat belajar siswa dalam pembelajaran tersebut.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa siswa biasanya ditugaskan untuk mencari informasi dari warga sekitar sesuai dengan tema tertentu. Siswa diberikan tugas baik di sekolah atau rumah dengan cara berkelompok. Siswa diminta untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan materi yang disampaikan baik dengan model wawancara atau pengamatan. Ketika melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar ini, siswa selalu bersemangat dalam melaksanakannya.

Interpretasi:

Siswa sering melakukan wawancara terhadap warga sekitar untuk memperoleh informasi dengan cara wawancara atau pengamatan. Siswa juga sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014
Pukul : 11.45-11.55 WIB
Tempat : Halaman Sekolah
Sumber Data : M. Fazamantalaba, Wisnu,
Huda L. Barokah

Deskripsi Data:

Pengambilan data dengan cara wawancara ini dilaksanakan di halaman sekolah setelah proses pembelajaran mata pelajaran IPS terhadap tiga siswa kelas IV yaitu M. Fazamantalaba, Wisnu dan Huda Lailatul Barokah. Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang kesan dan motivasi serta hal-hal yang diperoleh saat pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa ketiga siswa merasa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sangat menyenangkan. Mereka juga sangat bersemangat ketika ditugaskan untuk mencari informasi dari lingkungan sekitar sekolah. Para siswa mudah memahami materi pembelajaran karena dapat melihat langsung contoh objek-objek yang nyata.

Interpretasi:

Siswa merasa senang dan bersemangat saat melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Siswa mudah memahami materi dikarenakan siswa dapat melihat langsung objek secara nyata.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 22 Januari 2014
Pukul	: 10.25-11.25 WIB
Tempat	: Lokasi Sekitar Madrasah (Rumah produksi makanan ringan)
Sumber Data	: Guru dan Seluruh Siswa Kelas IV

Deskripsi Data:

Pengambilan data kali ini adalah dengan cara observasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini berlangsung kurang lebih selama satu jam lebih sepuluh menit. Tema pembelajaran pada observasi ini adalah pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia. Dalam pembelajaran ini, guru mengajak siswa mengamati kegiatan produksi makanan ringan milik warga sekitar.

Dari observasi yang dilakukan diperoleh bahwa banyak terjadi interaksi antara guru, siswa dan sumber terkait dalam pembelajaran ini. Seperti pada saat guru menjelaskan kegiatan produksi makanan ringan dari singkong. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk mencatat setiap informasi yang diperoleh dari sumber terkait. Selain itu, ada beberapa siswa yang aktif bertanya baik kepada guru maupun terhadap sumber terkait. Seperti yang dilakukan oleh dua siswa perempuan, yaitu Marsih dan Laila. Peneliti juga memperhatikan pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar, pembentukan karakter dan hasil belajar siswa.

Interpretasi:

Guru menjelaskan dan membimbing siswa mencatat informasi yang diperoleh dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh warga sekitar. Siswa dilatih untuk bersosialisasi langsung dengan warga. Siswa antusias untuk bertanya kepada sumber terkait.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Senin, 3 Februari 2014
Pukul	: 11.00-12.30 WIB
Tempat	: Lokasi Sekitar Madrasah (Tempat penyimpanan mesin penggiling, tempat kerajinan tangan, Rumah produksi, Pabrik Kayu)
Sumber Data	: Guru dan Seluruh Siswa Kelas IV

Deskripsi Data:

Dalam hal ini, pengambilan data dilakukan dengan cara observasi dari pembelajaran yang kedua. Observasi ini dilakukan dengan mengamati banyak hal dari pembelajaran tersebut. Guru mengajak siswa untuk mengunjungi beberapa tempat sesuai dengan materi pembelajaran. Tempat-tempat tersebut diantaranya adalah tempat penyimpanan mesin penggilingan bahan makanan, tempat kerajinan tangan, rumah produksi makanan ringan dan pabrik kayu.

Dari observasi tersebut terungkap bahwa, secara keseluruhan dari kegiatan pembelajaran tersebut siswa terlihat senang dan semangat dalam mencari informasi sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Beberapa siswa menanyakan hal-hal yang ingin diketahuinya baik terhadap guru maupun terhadap sumber terkait. Selain bertanya, siswa juga saling bertugas imajinasi saat mengunjungi tempat kerajinan tangan gantungan kunci. Dari informasi yang telah diperoleh, guru meminta siswa untuk menyebutkan kegunaan, kelebihan dan kekurangan masing-masing alat tersebut. Peneliti menyimpulkan bahwa, dengan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar dari lingkungan sekitar madrasah, lebih efektif bagi siswa.

Interpretasi:

Siswa diajak mengunjungi beberapa tempat sesuai dengan tema pembelajaran. Siswa terlihat bersemangat dan senang menggali informasi dari sumber terkait. Siswa juga lebih mudah memahami materi pelajaran dari sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekitar madrasah.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 5 Februari 2014
Pukul	: 10.15-11.25 WIB
Tempat	: Ruang Kelas IV dan Ruang Guru
Sumber Data	: Guru dan Seluruh Siswa Kelas IV

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan pada pembelajaran dengan tema teknologi komunikasi yang di ruang kelas IV dan ruang guru. Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, pada proses pembelajaran ini guru menyediakan sumber belajar dari lingkungan sekitar, namun dibawa ke dalam kelas.

Dari obseravasi tersebut terungkap bahwa pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan sumber belajar dari lingkungan sekitar namun dibawa ke dalam kelas. Guru membawa beberapa objek sebagai contoh dalam pembelajaran tersebut. Guru menjelaskan materi tentang teknologi komunikasi sederhana dan teknologi komunikasi modern serta menunjukkan contohnya. Guru mengajak siswa ke ruang guru untuk melihat langsung contoh teknologi komunikasi modern yaitu komputer, laptop dan televisi. Selain itu, peneliti juga mengamati kendala yang dialami oleh guru dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa.

Interpretasi:

Siswa mudah memahami materi dengan melihat langsung contoh konkret yang disediakan dari lingkungan sekitar madrasah. Guru mengalami kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada materi teknologi komunikasi.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis, 6 Februari 2014
 Pukul : 09.45-10.00 WIB
 Tempat : Ruang Kelas IV
 Sumber Data : Seluruh Siswa Kelas IV

Deskripsi Data:

Informan adalah seluruh siswa kelas IV MI Kebonagung. Wawancara ini dilaksanakan di ruang kelas IV pada saat istirahat. Wawancara ini merupakan yang pertama bagi beberapa siswa, namun ada pula yang sudah beberapa kali. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut berbagai hal mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran-pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pertanyaan tersebut antara lain tentang pendapat siswa tentang pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, hal-hal yang diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, perbedaan antara pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan pembelajaran yang hanya menerima informasi dari guru. Selain itu, pertanyaan lain berkenaan dengan pesan yang diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan kendala yang dihadapi ketika memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa siswa merasa pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sangat menyenangkan. Hal ini dikarenakan banyak peristiwa dan informasi yang dapat diperoleh secara langsung oleh siswa. Siswa juga mudah memahami materi dengan melihat langsung contoh objek-objek konkret dari lingkungan sekitar madrasah. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas dan guru menyampaikan materi terhadap siswa. Siswa dapat memperoleh pengalaman dan wawasan yang luas dari pembelajaran tersebut. Siswa diajarkan untuk mencintai lingkungan sekitar. Namun demikian, siswa mengalami beberapa kendala saat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Kendala tersebut adalah siswa merasa kesulitan mencatat, merangkum dan menyimpulkan beberapa informasi yang telah diperoleh dari sumber terkait. Siswa masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru.

Interpretasi:

Siswa merasa senang dan mudah memahami materi dengan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Siswa memperoleh wawasan dan pengalaman yang beragam serta belajar mencintai dan menjaga lingkungan sekitar. Siswa mengalami kendala dalam menyimpulkan informasi yang diperoleh dari sumber terkait.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 6 Februari 2014
Pukul	: 10.00-10.15 WIB
Tempat	: Ruang Guru
Sumber Data	: Ibu Soimah

Deskripsi Data:

Informan adalah guru kelas IV yang pernah mengampu kelas IV pada tahun sebelumnya. Wawancara ini merupakan yang ketiga kali di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan model pembelajaran yang digunakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar terhadap motivasi belajar siswa, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, peningkatan belajar mandiri siswa, pengalaman yang diperoleh dan karakter siswa yang terbentuk terutama terhadap lingkungan. Selain itu pertanyaan lain tentang kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Dari wawancara tersebut diatas diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran yang biasanya digunakan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar adalah model eksplorasi, jelajah lingkungan, eksperimen dan lain sebagainya. dengan model pembelajaran tersebut, siswamempunyai motivasi tinggi untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dan mudah memahami materi yang akan disampaikan. Selain itu, siswa juga dapat belajar mandiri karena rasa ingin tahu yang tinggi. Pembentukan karakter cinta terhadap lingkungan sekitar juga mulai terlihat meningkat bagi siswa dengan menjaga lingkungan sekitar dan tidak membuang sampah sembarangan. Namun, ada kendala yang dihadapi ketika memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yaitu terbatasnya waktu dan tidak semua sumber belajar dapat dipersiapkan di dalam kelas dalam waktu yang singkat.

Interpretasi:

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar biasanya dengan menggunakan model jelajah lingkungan, eksplorasi, eksperimen dan lain sebagainya. Dengan model pembelajaran yang demikian, siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan mendapatkan banyak wawasan serta pengalaman. Guru juga mengalami kendala dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar berkenaan dengan waktu yang dibutuhkan.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 6 Februari 2014
Pukul : 10.20-10.40 WIB
Tempat : Ruang Guru
Sumber Data : Ibu Sulastri

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru kelas IV. Wawancara kali ini dilaksanakan di ruang guru dan berlangsung kurang lebih dua puluh menit. Pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan lokasi yang biasanya dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa, materi-materi pelajaran yang biasanya dapat menggunakan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar madrasah, dampak positif bagi pembentukan karakter siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan kendala yang menghambat pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa ada beberapa lokasi di lingkungan sekitar madrasah yang biasanya digunakan sebagai sumber belajar siswa yaitu sawah, pabrik, rumah produksi dan lain sebagainya. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar disesuaikan dengan materi-materi yang dapat mengambil contoh dari lingkungan sekitar madrasah. Dengan adanya pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter siswa yaitu kedisiplinan, ketertiban, cinta lingkungan, tanggung jawab dan lain-lain. Namun, ada beberapa kendala yang dirasakan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. kendala tersebut antara lain, pengelolaan waktu, langkah-langkah atau prosedur pembelajaran, proses penilaian, penyesuaian tema dengan lokasi yang terdekat dan lain sebagainya.

Interpretasi:

Lokasi di lingkungan sekitar madrasah sebagai sumber belajar diantaranya sawah, pabrik, rumah produksi dan lain-lain. Penggunaan sumber belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar disesuaikan dengan materi dan lokasi yang terdekat. Guru menjumpai beberapa kendala dalam pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, yaitu pengaturan waktu, prosedur kegiatan pembelajaran, evaluasi dan lain sebagainya.

Lampiran 4

Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Situasi dan kondisi madrasah
3. Situasi dan kondisi siswa
4. Situasi dan kondisi lingkungan sekitar madrasah
5. Mengamati proses pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa
6. Mengamati pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa
7. Mengamati kendala pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi siswa

Lampiran 5

Tabel 2
Pedoman Observasi Proses Pembelajaran I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
I.	Prapembelajaran			
1.	Memeriksa kesiapan siswa dan membangun motivasi siswa	√		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		√	
II.	Kegiatan Inti			
A.	Penguasaan materi pembelajaran	√		
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√		
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar		√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		
B.	Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√		
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√	
9.	Menguasai kelas	√		
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√	
C.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√		
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√		
D.	Pembelajaran yang memicu dan	√		

	memelihara ketertiban siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	√		
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		√	
19.	Memberikan penguatan verbal atau nonverbal	√		
E.	Penilaian proses			
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses		√	
F.	Penggunaan bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benaran	√		
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√	
III	Penutup			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		√	
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			

Kebonagung, 22 Januari 2014
Mahasiswa

Khozinatus Saada
NIM. 10480014

Tabel 3
Pedoman Observasi Proses Pembelajaran II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
I.	Prapembelajaran			
1.	Memeriksa kesiapan siswa dan membangun motivasi siswa	√		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		√	
II.	Kegiatan Inti			
A.	Penguasaan materi pembelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar		√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		
B.	Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√		
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
9.	Menguasai kelas	√		
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		
C.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√		
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√		
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif	√		

	siswa dalam pembelajaran			
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		√	
19.	Memberikan penguatan verbal atau nonverbal		√	
E.	Penilaian proses			
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses	√		
F.	Penggunaan bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benaran	√		
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
III	Penutup			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√		
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			

Kebonagung, 3 Februari 2014
Mahasiswa

Khozinatus Saada
NIM. 10480014

Tabel 4
Pedoman Observasi Proses Pembelajaran III

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
I.	Prapembelajaran			
1.	Memeriksa kesiapan siswa dan membangun motivasi siswa	√		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi		√	
II.	Kegiatan Inti			
A.	Penguasaan materi pembelajaran			
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√	
5.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar			
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		
B.	Strategi Pembelajaran			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√		
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
9.	Menguasai kelas	√		
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√		
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		
C.	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√		
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√		
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban siswa			
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif	√		

	siswa dalam pembelajaran			
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√		
19.	Memberikan penguatan verbal atau nonverbal	√		
E.	Penilaian proses			
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses	√		
F.	Penggunaan bahasa			
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benaran	√		
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√	
III	Penutup			
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		
24.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		√	
25.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	√		

Kebonagung, 5 Februari 2014
Mahasiswa

Khozinatus Saada
NIM. 10480014

Lampiran 6

Pedoman Observasi Siswa

1. Ranah kognitif
 - a. Siswa memahami materi
 - b. Siswa mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari
 - c. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
2. Ranah afektif
 - a. Santun dalam berkomunikasi
 - b. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru
 - c. Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang benar dan baik
 - d. Antusias dalam membaca
 - e. Rajin menulis
3. Ranah psikomotik
 - a. Mencatat materi
 - b. Mengerjakan tugas
 - c. Mengumpulkan tugas
 - d. Mengikuti pembelajaran dengan cermat
 - e. Mengikuti prosedur kegiatan pembelajaran

Lampiran 7

Pedoman dokumentasi

1. Madrasah
 - a. Sejarah berdiri dan proses perkembangan MI YAKTI Kebonagung
 - b. Visi dan misi MI YAKTI Kebonagung
 - c. Kondisi siswa MI YAKTI Kebonagung
 - d. Kurikulum yang digunakan
2. Penilaian Hasil Pembelajaran
 - a. Catatan dan latihan siswa
 - b. Nilai evaluasi siswa

Lampiran 8

Tabel 5
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Madrasah Ibtidaiyah
Kelas IV Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana 1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya
Standar kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain daerahnya 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

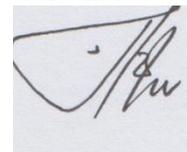
Lampiran 9

Tabel 6
Nilai Evaluasi I

No.	Nama	Nilai
1	Hendi	60
2	M. Solikhin	50
3	Agus Saputro	50
4	Dwi Pramono	73
5	Furqoni Charis Al Muzaki	80
6	Huda Lailatul Barokah	100
7	M. Choirul Muadib	100
8	Marsih	70
9	M. Fazamantalaba	73
10	M. Hasan Asngari	73
11	M. Latif	80
12	Sarwati	90
13	Nurul Izah	96
14	Wisnu	50

Kebonagung, 6 Mei 2013

Guru kelas



Sulastri

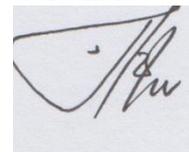
Lampiran 10

Tabel 7
Nilai Evaluasi II

No.	Nama	Nilai
1	Hendi	55
2	M. Solikhin	55
3	Agus Saputro	70
4	Dwi Pramono	75
5	Furqoni Charis Al Muzaki	100
6	Huda Lailatul Barokah	100
7	M. Choirul Muadib	100
8	Marsih	70
9	M. Fazamantalaba	65
10	M. Hasan Asngari	80
11	M. Latif	70
12	Sarwati	80
13	Nurul Izah	100
14	Wisnu	55

Kebonagung, 6 Mei 2013

Guru kelas



Sulastri

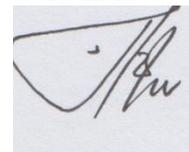
Lampiran 11

Tabel 8
Nilai Evaluasi III

No.	Nama	Nilai
1	Hendi	46
2	M. Solikhin	45
3	Agus Saputro	32
4	Dwi Pramono	88
5	Furqoni Charis Al Muzaki	80
6	Huda Lailatul Barokah	80
7	M. Choirul Muadib	82
8	Marsih	60
9	M. Fazamantalaba	65
10	M. Hasan Asngari	70
11	M. Latif	70
12	Sarwati	40
13	Nurul Izah	52
14	Wisnu	70

Kebonagung, 6 Mei 2013

Guru kelas



Sulastri

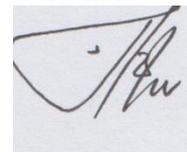
Lampiran 12

Tabel 9
Nilai Evaluasi MID Semester

No.	Nama	Nilai
1	Hendi	42
2	M. Solikhin	40
3	Agus Saputro	50
4	Dwi Pramono	60
5	Furqoni Charis Al Muzaki	73
6	Huda Lailatul Barokah	71
7	M. Choirul Muadib	54
8	Marsih	60
9	M. Fazamantalaba	62
10	M. Hasan Asngari	50
11	M. Latif	76
12	Sarwati	82
13	Nurul Izah	42
14	Wisnu	50

Kebonagung, 6 Mei 2013

Guru kelas



Sulastri

Lampiran 13**Gambar Proses Pembelajaran****Gambar 1**

Siswa dan guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran di lingkungan sekitar madrasah

**Gambar 2**

Guru menjelaskan contoh teknologi produksi pada siswa yaitu alat-alat produksi bahan makanan seperti selean.



Gambar 3

Guru menjelaskan kegiatan yang sedang dilakukan oleh warga sekitar madrasah (pengrajin kerajinan tangan) yaitu membuat gantungan kunci



Gambar 4

Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai mesin yang digunakan di pabrik kayu



Gambar 5

Guru dan siswa melakukan evaluasi setelah melakukan pembelajaran dengan tema teknologi produksi modern dan sederhana.



Gambar 6

Guru menjelaskan cara menggunakan salah satu contoh teknologi komunikasi kepada siswa yaitu laptop.



Gambar 7

Siswa mempelajari penggunaan mesin penggiling bahan makanan dari singkong.



Gambar 8

siswa mencatat langkah-langkah mengolah makanan ringan dari singkong

Lampiran 14

Catatan dan Lembar Kerja Siswa

<input type="checkbox"/>	Pemanfaatan sumber daya alam singkong menjadi
<input type="checkbox"/>	POTOL
<input type="checkbox"/>	1. singkong di kupas
<input type="checkbox"/>	2. dicuci
<input type="checkbox"/>	3. di giling menggunakan mesin
<input type="checkbox"/>	4. di pres agar airnya hilang
<input type="checkbox"/>	5 di kukus
<input type="checkbox"/>	6 di beri bumbu setelah di beri bumbu
<input type="checkbox"/>	7 di selep
<input type="checkbox"/>	8 di blender setelah di blender
<input type="checkbox"/>	9 di uapur sebentar agar tidak keras
<input type="checkbox"/>	10 lalu di potong kecil-kecil sesuai ukuran yang diinginkan
<input type="checkbox"/>	11 di bentuk melingkar seperti cincin lalu
<input type="checkbox"/>	12 di goreng
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

2. Perkembangan teknologi komunikasi

Komunikasi artinya hubungan isyarat untuk berkomunikasi adalah untuk mendapatkan informasi, berita atau pesan

dalam ber komunikasi kita menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa tubuh dan bahasa isyarat media komunikasi di bagi dua yaitu media cetak dan media elektronik

No	Hasil alami	Barang hasil produksi	teknologi produksi
1.	ubi kayu	Kripik dan kelenteng	Sederhana
2.	Kedelai	tempe	Sederhana
3.	Kayu	rumah	Sederhana
4.	Tebu Tebu Bahan	Gula Pasir	Sederhana
5.	Kacang	roti kacang	moderen
6.	air kelapa	Gula	Sederhana
7.	Singkong	Potil	moderen
8.	Cabe Kacang Ungu	Kacang	Sederhana
9.	Padi	nasi	moderen
10.	batu bata	membuat rumah	Sederhana

20

- sumber daya alam dan teknologi
- sumber daya alam dan lingkungan sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan manusia.
- berbatasan lingkungan nya sumber daya alam di bagi 4:
- Berdasarkan lingkungan
- 1. sumber daya laut
- 2. sumber daya sungai
- 3. sumber daya hutan
- 4. sumber daya pesisiran
- 1. Sumber daya laut setiap untuk tempat wisata laut juga dimanfaatkan sebagai tempat mata pencaharian di laut terdapat sumber daya alam yang dapat di perbaharui misalnya ikan, rumput laut, udang, mutiara, dan kerang. sumber daya alam yang tidak dapat di perbaharui misalnya batu bara, minyak bumi;
- 2. sumber daya sungai dimanfaatkan sebagai sarana transportasi.

hasil alam	barang hasil produksi	teknologi produksi
ubi kayu	keripik ubi kayu	sekitar
kayu	di buat geram peso	sekitar
tanah	di buat bata merah	sekitar
kesinggang	di buat cemping kacip	modern
pohon karet	di buat karet	modern
kacang	di buat kacang	modern
jagung	di buat nasi jagung	sekitar
X Cengkeh	di buat kopi cengkeh	modern
X kelapa	di buat santan	sekitar
kelempayan	di buat minyak goreng	modern

Bab III

teknologi: produksi dan keperluan:

teknologi berhubungan dengan teknik, teknik artinya cara metode. teknologi: artian keseluruhan cara-cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang/ jasa yang diperlukan:

1. teknologi produksi:

kekuatan produksi yaitu kegiatan membuat barang-barang yang kita pakai

besar dan sifatnya teknologi produksi dibagi menjadi 2 yaitu modern dan tradisional

2. perkembangan teknologi komunikasi: komunikasi:

artinya hubungan tujuan berkomunikasi untuk mendapatkan informasi dari dan/pejabat

dalam berkomunikasi kita menggunakan bahasa yaitu bahasa lisan, tulis dan bahasa isyarat

media komunikasi dibagi 2 yaitu lisan dan elektronik

JAN

Jangan mencontek!

Jangan mencontek

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI YAKTI Kebonagung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

III. Indikator

1. Menyebutkan sumber daya alam dan potensi lainnya di lingkungan sekitarnya.
2. Menyebutkan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam dan potensi lain di lingkungan sekitarnya.
3. Menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di lingkungan sekitarnya..

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai siswa diharapkan:

- Dapat menyebutkan sumber daya alam dan potensi lain di lingkungan sekitarnya.
- Dapat menyebutkan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam dan potensi lain di lingkungan sekitarnya.
- Dapat menjelaskan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di lingkungan sekitarnya.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

Rasa ingin tahu, ketelitian, keberanian, tanggung jawab.

VI. Materi Ajar/ Materi Pembelajaran

Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, tidak semua sumber daya alam bisa langsung dimanfaatkan dan harus diolah terlebih dahulu. Pengolahan sumber daya ini menjadikan manusia melakukan kegiatan ekonomi. Ada tiga kegiatan ekonomi yang harus kita pelajari, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

VII. Metode/Strategi

Metode : Ceramah dan Tanya jawab, *Active Learning*.

Strategi : *Sphere Learning*

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Apersepsi dan memberikan motivasi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

b. Lembar Kerja

(Lampiran)

c. Tes Tulis

1. Sebutkan macam sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan!
2. Sebutkan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam di daerahmu!
3. Sebutkan contoh kegiatan pemanfaatan sumber daya alam di daerahmu!

Penilaian:**I. Soal lembar kerja : setiap item soal bernilai 3****II. Soal tes tulis : setiap item soal bernilai 5**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{soal I} + \text{soal II}}{3}$$



Mengetahui,

Kepala Madrasah

Habib Amidy, S. Pd. I

NIP :

Catatan:

Kebonagung, 22 Januari 2014

Guru Kelas

Sulastri

NIP : -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI YAKTI Kebonagung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian teknologi produksi.
2. Menyebutkan macam teknologi produksi.
3. Menyebutkan contoh teknologi produksi.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai siswa diharapkan:

- Dapat menjelaskan pengertian teknologi produksi.
- Dapat menyebutkan macam teknologi produksi.
- Dapat menyebutkan contoh teknologi produksi.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

Rasa ingin tahu, ketelitian, keberanian, tanggung jawab, cinta lingkungan.

VI. Materi Ajar/ Materi Pembelajaran

Teknologi produksi, meliputi:

- Macam teknologi produksi
- Contoh teknologi produksi

VII. Metode/Strategi

Metode : Ceramah dan Tanya jawab, *Active Learning*.

Strategi : *Sphere Learning*

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

d. Kegiatan awal

- 4) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
- 5) Apersepsi
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

e. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru menanyakan bahasan seputar teknologi produksi.
- siswa mencari jawaban atas pertanyaan guru.
- Guru menjelaskan tentang pengertian dan macam teknologi produksi.
- Guru menanyakan contoh teknologi produksi.
- Guru mengajak langsung contoh teknologi produksi di lingkungan sekitar sekolah.

Elaborasi

- Siswa melihat langsung berbagai contoh teknologi produksi baik yang sederhana maupun yang modern.
- Guru meminta siswa untuk membedakan contoh teknologi sederhana dan modern.

Konfirmasi

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

f. Kegiatan Penutup (2 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Guru mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengakhiri pelajaran.

IX. Sumber Belajar/ Alat

Sumber belajar: Hisnu, Tantia dan R. Winardi. *BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008. Kegiatan Produksi di lingkungan sekitar Sekolah

Alat: HVS, pensil.

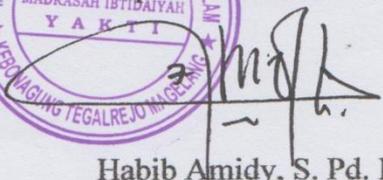
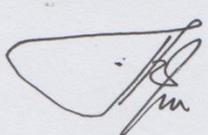
X. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Non Tes : Pengamatan keaktifan
 - b. Tes Tulis : Pertanyaan Evaluasi.
2. Bentuk Instrumen
 - a. Non Tes
 - b. Tes Tulis
 - 1) Jelaskan yang dimaksud dengan teknologi produksi!
 - 2) Sebutkan dua macam teknologi produksi dan jelaskan!
 - 3) Sebutkan contoh teknologi produksi sederhana dan modern, masing-masing 4!

Penilaian:

III. Soal tes tulis : setiap item soal bernilai 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{soal} \times 2}{3}$$

<p>Mengetahui,</p> <p>Kepala Madrasah</p>  <p>Habib Amidy, S. Pd. I</p> <p>NIP :</p> <p>Catatan:</p>	<p>Kebonagung, 3 Februari 2014</p> <p>Guru Kelas</p>  <p>Sulastri</p> <p>NIP :</p>
--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI YAKTI Kebonagung
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian teknologi komunikasi.
2. Menyebutkan contoh teknologi komunikasi
3. Membedakan contoh teknologi komunikasi pada zaman dahulu dan zaman sekarang.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelajaran selesai siswa diharapkan:

- Dapat menjelaskan pengertian teknologi komunikasi.
- Dapat menyebutkan contoh teknologi komunikasi.
- Dapat membedakan contoh teknologi komunikasi pada zaman dan dahulu dan zaman sekarang.

V. Nilai Karakter yang dikembangkan

Rasa ingin tahu, ketelitian, keberanian, tanggung jawab, cinta teknologi.

VI. Materi Ajar/ Materi Pembelajaran

Teknologi komunikasi, meliputi:

- Contoh teknologi komunikasi pada zaman dahulu.
- Contoh teknologi komunikasi pada zaman sekarang.

VII. Metode/Strategi

Metode : Ceramah dan Tanya jawab, *Active Learning*.

Strategi : *Sphere Learning*

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

c. Kegiatan awal

1. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.
2. Apersepsi
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

d. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru menanyakan bahasan seputar teknologi komunikasi.
- siswa mencari jawaban atas pertanyaan guru.
- Guru menjelaskan tentang pengertian teknologi komunikasi.
- Guru menanyakan contoh teknologi komunikasi pada zaman dahulu dan sekarang.
- Guru memperlihatkan berbagai contoh teknologi komunikasi kepada

siswa.

Elaborasi

- Siswa bersama-sama melihat contoh teknologi komunikasi yang telah dipersiapkan oleh guru.
- Guru meminta siswa untuk membedakan contoh teknologi komunikasi pada zaman dahulu dan zaman sekarang.

Konfirmasi

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

b. Kegiatan Penutup

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Guru mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengakhiri pelajaran.

X. Sumber Belajar/ Alat

Sumber belajar: Hisnu, Tantia dan R. Winardi. *BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008. Kegiatan Produksi di lingkungan sekitar Sekolah

Alat: HVS, pensil, HP, Koran, Amplop Surat.

XI. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Non Tes : Pengamatan keaktifan
- b. Tes Tulis : Pertanyaan Evaluasi.

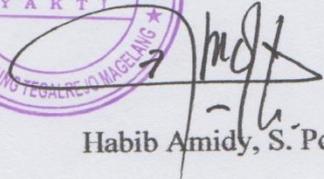
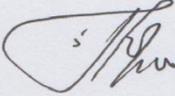
2. Bentuk Instrumen

- a. Non tes
- b. tes Tulis
 1. Jelaskan yang dimaksud dengan teknologi komunikasi!
 2. Sebutkan contoh teknologi komunikasi pada zaman dahulu dan sekarang, masing-masing 5!
 3. Apakah perbedaan dari teknologi komunikasi pada zaman dahulu dan zaman sekarang!

Penilaian:

IV. Soal tes tulis : setiap item soal bernilai 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{soal} \times 2}{3}$$

 <p>Mengetahui, Kepala Madrasah</p> <p></p> <p>Habib Amidy, S. Pd. I NIP :</p> <p>Catatan:</p>	<p>Kebonagung, 5 Februari 2014</p> <p>Guru Kelas</p> <p></p> <p>Sulastri NIP : -</p>
---	--



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 160/2013

Yogyakarta, 9 April 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dra. Asnafiyah, M, Pd
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Khozinatus Saada
NIM : 10480014
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN BERMAIN PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG TEGALREJO MAGELANG**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI
Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Desember 2013

Nomor : 074 / 2310 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN. 02/DT.1/TL/00/6729/2013
Tanggal : 11 Desember 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG, TEGALREJO MAGELANG** ", kepada:

Nama : KHOZINATUS SAADA
NIM : 10480014
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Yakti Kebonagung, Tegalrejo Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 02 Januari s/d 28 Februari 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

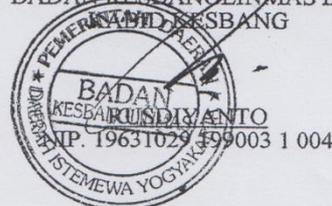
Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

Semarang, 12 Mei 2014

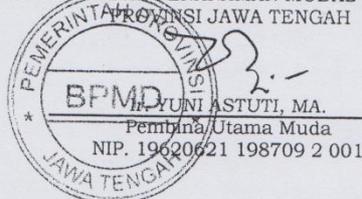
Nomor : 070/413
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Bupati Magelang
 u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
 Kabupaten Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1082/04.5/2014 Tanggal 12 Mei 2014 atas nama KHOZINATUS SA'ADA dengan judul proposal PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG, TEGALREJO MAGELANG, untuk dapat ditindak lanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. KHOZINATUS SA'ADA;
6. Arsip,-



BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@jatengprov.go.id http ://bpm�.jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1082/04.5/2014

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

- Menimbang : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1235/Kesbang/2014 tanggal 8 Mei 2014, perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : KHOZINATUS SA'ADA.
2. Alamat : Bungkusrejo RT 007/RW 003, Kel. Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG, TEGALREJO MAGELANG.
- b. Tempat / Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah YAKTI Kebonagung Tegalrejo, Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : Januari – Maret 2014
- e. Penanggung Jawab : Dra. Asnafiyah, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

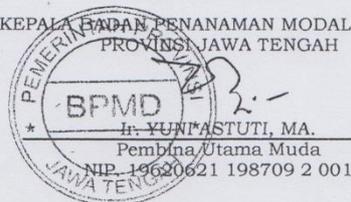
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 12 Mei 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616
 KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 21 Mei 2014.

Nomor : 070 / 424/ 14 / 2014
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
 Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
 dan Pelayanan Perijinan Terpadu
 Kabupaten Magelang.

Di -
 KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Badan Penanaman Modal daerah Provinsi Jateng
 Nomor : 070/1082/04.5/2014
 Tanggal : 12 Mei 2014.
 Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : KHOZINATUS SA'ADA
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
 - c. Alamat : Bungkusrejo RT 007/RW 003 Desa Tegalrejo
 Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah
 - d. Penanggung Jawab : Dra. Asna'iyah, M.Pd
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : Januari – Maret 2014
 - g. Tujuan : Mengadakan penelitian/Survey dengan judul :

" PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG , TEGALREJO, MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
 KABUPATEN MAGELANG
 Kasubag TU,



- Tembusan,
1. Bupati Magelang (sebagai laporan).
 2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
**BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 22 Mei 2014

Nomor : 070 / 188/ 59 /2014
 Sifat : Amat segera
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
 Yth **KHOZINATUS SA'ADA**
 Bungkusrejo RT 007 RW 003 Desa
 Tegalrejo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang
 di

TEGALREJO

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 / 424/14/2014 Tanggal 21 Mei 2014, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/ PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **KHOZINATUS SA'ADA**
 Pekerjaan : Mahasiswi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat : Bungkusrejo RT 007 RW 003 Desa Tegalrejo Kec. Tegalrejo Kab. Magelang
 Penanggung Jawab : **Drs. Asnafiyah, M.Pd**
 Lokasi : MI Yakti Kebonagung Tegalrejo Kabupaten Magelang
 Waktu : **Januari – Maret 2014**
 Peserta : -
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
" PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH .YAKTI KEBONAGUNNG, TEGALREJO MAGELANG "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

a.n. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 KABUPATEN MAGELANG
 Kepala Bidang Pelayanan Perizinan



TEMBUSAN :
 1. Bupati Magelang
 2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



**YAYASAN AMAL KESEJAHTERAAN TARBIYAH ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG**

Alamat : Tosari, Kebonagung, Tegalrejo, Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 50 / MI / E.7 / 11 / 14

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **HABIB AMIDY, S. Pd. I**
 NIP. : -
 Jabatan : **Kepala MI YAKTI Kebonagung**
 Alamat : **Tosari, Kebonagung, Tegalrejo, Magelang**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **KHOZINATUS SAADA**
 NIM : **10480014**
 Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Semester / Jenjang : **VIII / S-1**

Benar-benar telah mengadakan penelitian skripsi berjudul ”**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI KEBONAGUNG, TEGALREJO MAGELANG**” pada tanggal 02 Januari s/d 28 Februari 2014 di MI YAKTI Kebonagung dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 28 Februari 2014



HABIB AMIDY, S. Pd. I
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

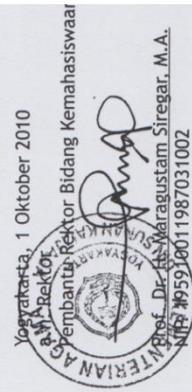
Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : KHOZINATUS SAADA
NIM : 10480014
Jurusan/Prodi : PGMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : KHOZINATUS SAADA
NIM : 10480014
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Eva Latipah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95.5 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013



Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : KHOZINATUS SAADA
NIM : 10480014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI N Kebon Agung Imogiri Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Luluk Mauluah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.75 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013



Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukhman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 4

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHOZINATUS SAADA
 NIM : 10480014
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :



No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	70	C
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN AGRI
 JAKARTA, 4 Juni 2014
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2532.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

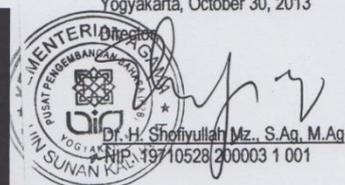
Name : Khozinatus Saada
Date of Birth : August 16, 1991
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on October 25, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

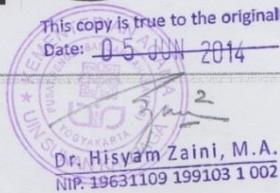
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
Total Score	430

*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, October 30, 2013



This copy is true to the original
Date: 05 JUN 2014



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2030.b/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khozinatus Saada

تاريخ الميلاد : ١٦ اغسطس ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ أكتوبر ٢٠١٣،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٢ أكتوبر ٢٠١٣





الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠٣١.٠٠١



CURRICULUM VITAE

Nama : Khozinatus Saada

Tempat, tanggal lahir : Magelang, 16 Agustus 1991

Agama : Islam

Alamat : Kauman Rt 07 Rw 03, Kec. Tegalrejo
Kab. Magelang

No. HP : 087834174497

Email : khozinatussaada@yahoo.co.id,
uzeeHS27@gmail.com.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. Tamatan : SDN Tegalrejo tahun 1997-2003
2. Tamatan : SMP Negeri 1 Tegalrejo tahun 2003-2006
3. Tamatan : MAN Tegalrejo tahun 2006-2009
4. Kuliah Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta tahun 2010- sekarang.

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota OSIS SMP Negeri 1 Tegalrejo periode 2004-2005
2. Anggota OSIS dan Perwakilan Kelas X dan XI periode 2007-2008
3. Wakil Ketua Dewan Ambalan Pramuka periode 2008-2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.